

BERTEMU REKTOR UNMUH, OMBUDSMAN BABEL NILAI PENTINGNYA KEMITRAAN AKADEMIS

Rabu, 12 Januari 2022 - Umi Salamah

PANGKALPINANG - Kepala Perwakilan Ombudsman RI Perwakilan Kepulauan Bangka Belitung, Shulby Yozar Ariadhy bertemu dengan Rektor Universitas Muhammadiyah (Unmuh) Bangka Belitung, Fadillah Sabri, ST, M.Eng untuk menjalin kemitraan, Selasa (11/01/2022).

Fadillah menyampaikan keterbukaannya untuk peluang kemitraan kedepan terutama dalam bidang akademis. Fadillah menilai Ombudsman merupakan Lembaga Pengawas Pelayanan Publik yang dapat menjadi lembaga tempat belajar para mahasiswa untuk kritis ikut serta meningkatkan pelayanan publik di Bangka Belitung dengan range bidang kerjasama yang luas seperti Hukum dan HAM, Administrasi Pemerintahan, Teknologi, Hak Kekayaan Intelektual, Ekonomi dan sebagainya.

Melihat dari Tridharma perguruan tinggi yaitu Pendidikan dan Pengajaran. Penelitian dan Pengembangan, dan Pengabdian kepada Masyarakat, Ombudsman tidak hanya menindaklanjuti laporan atau pengaduan yang masuk tapi juga melaksanakan kajian dan penelitian untuk mencegah terjadinya maladministrasi.

Yozar menyampaikan pentingnya melibatkan kalangan akademika untuk sinergi peningkatan pelayanan publik di Bangka Belitung.

"Laporan dengan substansi Pendidikan yang masuk ke Ombudsman Babel juga cukup banyak, 47 laporan pada tahun 2021. Produk paling konkrit dalam pencegahan maladministrasi Ombudsman adalah saran kajian untuk ditindaklanjuti oleh penyelenggara pelayanan. Pelibatan akademisi kami nilai penting untuk turut mencegah temuan berulang substansi-substansi laporan yang ada di Bangka Belitung," ujarnya.

Fadillah menunjukkan perhatian untuk kerja sama yang mungkin dilakukan ke depan dan mulai menyampaikan pertanyaan mengenai kewenangan dan siapa yang bisa melapor ke Ombudsman. Fadillah juga menitikpkan harap dengan kerja sama antar Lembaga ini dapat membantu penegakan peraturan, membantu menggerakkan roda pelayan publik serta membantu memberikan masukan kepada kebijakan pemerintah untuk lebih terencana, terukur dan terlaksana

"Kami menilai cukup banyak yang bisa dikerjasamakan kedepan, peluang-peluang kerja sama ini diharapkan dapat dilegalisasikan melalui PKS atau perjanjian kerja sama antara Ombudsman Bangka Belitung dan Universitas Muhammadiyah," tutup Yozar. (Rel)

Â